

ABSTRAK

Daging sapi yang diinginkan konsumen adalah daging yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan konsumen sehingga atribut yang melekat pada daging sapi menjadi penting untuk diperhatikan oleh produsen mulai dari penyediaan sampai proses pemasarannya. Tujuan penelitian untuk: (1) untuk menganalisis faktor yang berpengaruh terhadap permintaan daging sapi di Kabupaten Jember; (2) untuk menghitung elastisitas daging sapi di Kabupaten Jember karena harga, pendapatan dan elastisitas silang permintaan karena harga daging ayam. Penelitian ini merupakan deskriptif dengan lokasi di Pasar tradisional di berbagai kecamatan yang meliputi Kecamatan Panti, Jelbuk, Silo, Ledokombo, Ambulu, Tempurejo, Sumberbaru, Kencong, Sumpersari, Kaliwates dan Patrang, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur. Pengambilan sampel mempergunakan metode sampling insidental dengan jumlah responden sebesar 100 responden. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan kuesioner pada konsumen daging sapi di Kabupaten Jember. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda menggunakan software Eviews 9.0. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: (1) harga daging sapi, pendapatan, jumlah anggota keluarga, dan selera mempunyai pengaruh signifikan terhadap permintaan daging sapi sedangkan harga daging ayam dan usia tidak berpengaruh signifikan terhadap permintaan daging sapi di Kabupaten Jember; (2) elastisitas permintaan daging sapi menunjukkan bahwa elastisitas harga atas permintaan daging sapi adalah sebesar 6.051 artinya permintaan daging sapi bersifat elastis. Elastisitas pendapatan adalah 0,945, artinya menunjukkan daging sapi merupakan barang normal. Sedangkan elastisitas silang sebesar -0.164 yang menunjukkan bahwa daging ayam dapat dikategorikan sebagai barang komplementer dari daging sapi.

Kata kunci: elastisitas silang permintaan, permintaan daging sapi

ABSTRACT

The beef that consumers want is meat that suits the needs and desires of consumers so that the attributes inherent in beef are important for producers to pay attention to from the supply to the marketing process. The research objectives are: (1) to analyze the factors that influence the demand for beef in Jember Regency; (2) to calculate the elasticity of beef in Jember Regency due to price, income and cross elasticity of demand due to the price of chicken meat. This research is descriptive with locations at traditional markets in various sub-districts including Panti, Jelbuk, Silo, Ledokombo, Ambulu, Tempurejo, Sumberbaru, Kencong, Summersari, Kaliwates and Patrang sub-districts, Jember Regency, East Java Province. Sampling used the incidental sampling method with a total of 100 respondents. Data collection was carried out through observation, interviews and questionnaires among beef consumers in Jember Regency. Data analysis used multiple linear regression analysis using Eviews 9.0 software. From the research results it can be concluded that: (1) the price of beef, income, number of family members, and tastes have a significant influence on demand for beef, while the price of chicken meat and age do not have a significant influence on demand for beef in Jember Regency; (2) the elasticity of demand for beef shows that the price elasticity of demand for beef is 6.051, meaning that demand for beef is elastic. The income elasticity is 0.945, meaning that beef is a normal good. Meanwhile the cross elasticity is -0.164 which shows that chicken meat can be categorized as a complementary good to beef.

Keywords: *cross elasticity of demand, demand for beef*